

Proposal Inovasi GANDARIA

GERAKAN SEDARHANA BERANTAS ANEMIA

01/10/2022



KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

INOVASI GANDARIA

PUSKESMAS RANCABUNGUR

TAHUN 2022

I. Pendahuluan

Pembangunan Nasional pada sektor kesehatan terus berfokus dalam meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Strategi yang digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah peningkatan kesehatan ibu, dan anak, dan KB dan kesehatan reproduksi, percepatan perbaikan gizi, peningkatan pengendalian penyakit, pembudayaan perilaku hidup sehat melalui gerakan masyarakat hidup sehat, serta penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.

Kegiatan pada RPJMN 2020-2024 yang terkait dengan Program Kesehatan Masyarakat berfokus pada penurunan angka kematian ibu, angka kematian bayi. **GANDARIA (Gerakan Sederhana Berantas Anemia) GANDARIA** merupakan inovasi yang di laksanakan oleh Puskesmas Rancabungur dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk menurunkan angka kejadian anemia yang berkontribusi dalam Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. **GANDARIA** merupakan Suatu Gerakan sederhana berantas anemia pada ibu hamil yang kegiatannya meliputi Sosialisasi Kepada ibu hamil mengenai konsumsi makanan tinggi zat besi, minum tablet tambah darah minimal 90 tablet selama hamil, dan mengisi lembar checklist monitoring minum tablet tambah darah, serta melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal kunjungan di wilayah kerja Puskesmas Rancabungur.

II. Latar Belakang

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah lebih rendah dari standar yang seharusnya. Ibu hamil dikatakan anemia apabila kandungan Hb < 11 gr/dl. Berdasarkan Risesdas (Riset Kesehatan Dasar) Balitbang Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2018, Kasus ibu hamil dengan anemia mengalami peningkatan sebanyak

11,8%, dari 37, 1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018. Hal ini berarti sekitar 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia menderita anemia. Sementara itu data yang di dapatkan dari dinas Kesehatan provinsi Jawa Barat Kasus Ibu Hamil dengan Anemia di Kabupaten Bogor sejumlah 7002 pada tahun 2019. Dari Data yang diperoleh melalui pendataan di wilayah kerja Puskesmas Rancabungur terdapat 28 orang Ibu Hamil dari 178 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HB, artinya Saat ini jumlah ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Rancabungur sebesar 16 %.

Defisiensi besi merupakan penyebab terbanyak terjadinya anemia pada ibu hamil dikarenakan kebutuhan akan zat besi semakin bertambah pada masa kehamilan. Kebutuhan zat besi selama kehamilan meningkat 3 digunakan untuk pembentukan sel dan jaringan baru termasuk jaringan otak pada janin. Kondisi ini sering terjadi pada orang yang memiliki kondisi seperti kurang mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi, Tidak bisa menyerap zat besi dengan optimal.

Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Untuk mencegah anemia, setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Rancabungur tahun 2020 dilaporkan sebesar 93,45% dan mengalami penurunan sebesar 92,47% pada tahun 2021.

Anemia dalam kehamilan disebut potential danger to mother and child, karena anemia pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya, serta dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, dan penyakit infeksi. oleh karena itu anemia dalam kehamilan memerlukan perhatian serius dari semua pihak baik dari tenaga kesehatan maupun masyarakat. Dilihat dari bahaya anemia pada kehamilan, maka upaya pencegahan sangat penting dilakukan.

Puskesmas Rancabungur menciptakan inovasi pelayanan kesehatan sebagai upaya menurunkan angka kejadian anemia dengan GANDARIA (Gerakan Sederhana Berantas Anemia) yang dapat dilakukan oleh ibu hamil dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi.

III. PENJARINGAN IDE

Berbagai upaya terus dilakukan agar pelayanan kesehatan pada ibu hamil berjalan secara optimal. Percobaan pelaksanaan penyuluhan untuk menurunkan angka kejadian anemia oleh Puskesmas Rancabungur yang dilakukan mulai Oktober 2022 mendapatkan respon yang cukup baik dari ibu hamil. Namun, kegiatan penyuluhan sebagai bagian dari edukasi komunitas memiliki kendala yaitu waktu dan sasaran kegiatan terbatas hanya pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Rancabungur.

Berdasarkan evaluasi tersebut maka diputuskan untuk membuat Penyuluhan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Rancabungur dengan mudah.

Masyarakat mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru yakni mayoritas kegiatan dilakukan dari rumah. Hal ini mendorong masyarakat untuk memanfaatkan perkembangan teknologi 5.0 dimana keberadaan teknologi informasi dimanfaatkan untuk kegiatan masyarakat secara luas dengan menggunakan berbagai platform digital yang mudah di akses. Oleh karena itu opsi untuk melakukan digitalisasi pelayanan kesehatan ibu dan anak juga diajukan.

IV. PEMILIHAN IDE

Setelah mempertimbangkan berbagai ide dan masukan yang ada, opsi digitalisasi pelayanan kesehatan ibu dan anak diputuskan menjadi inovasi kesehatan. Program kesehatan ibu dan anak melakukan modifikasi dalam pelaksanaan pelayanan, baik pelayanan yang bersifat UKP maupun yang bersifat UKM dengan melakukan pelayanan Kesehatan secara digital melalui GANDARIA. Hal ini dilakukan agar memudahkan ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan tablet tambah darah dalam masa kehamilan

V. Tujuan

a. Tujuan Umum

Penurunan Angka Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

b. Tujuan Khusus

- Pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil
- Pencegahan Angka Kejadian Perdarahan Persalinan
- Pencegahan Kelahiran Prematur

VI. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

KEGIATAN POKOK	RINCIAN KEGIATAN	METODE
Penyuluhan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat video penyuluhan di dalam dan diluar gedung kepada ibu hamil melalui <i>viva Video, InShot, dan/atau VN</i>.2. Membuat <i>leaflet</i> digital dan lembar checklist Monitoring minum tablet tambah darah menggunakan aplikasi <i>Canva</i>3. Mensosialisasikan GANDARIA melalui <i>Youtube</i> dan <i>instagram</i> milik Puskesmas Rancabungur.4. Membuat Ruang Cerita Bunda yakni media pertukaran informasi antara bidan dan Ibu hamil, berupa <i>whatsappGroup</i>	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya jawab• Diskusi

	5. Melakukan evaluasi pada kegiatan penyuluhan dengan membagikan kuisioner melalui <i>G-Form</i>	
Pemeriksaan	Memberikan pelayanan ANC Terpadu meliputi 10 T	Memberikan pelayanan kebidanan meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Timbang Berat Badan dan Tinggi Bdan 2. Ukur Tekanan Darah 3. Pengukuran TFU 4. Vaksinasi Tetanus 5. Pemberian Tablet FE 6. Tetapkan Status Gizi 7. Tes Laboratorium 8. Tentukan DJJ 9. Tata laksana 10. Temu Wicara
Monitoring dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau lembar checklist monitoring minum tablet tambah darah • Menginput data pemeriksaan pada aplikasi ekohort . 	

VII. Cara Melaksanakan kegiatan

1. Melakukan penyuluhan pada ibu hamil dengan membagikan leaflet dan video mengenai anemia.
2. mengajurkan ibu hamil mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi zat besi
3. Mengajurkan ibu minum tablet tambah darah
4. Mengisi lembar ceklist minum tablet tambah darah yang tersedia di leaflet, yang dapat ibu tempel ditempat yang mudah dijangkau oleh ibu sehingga memudahkan ibu untuk mengingat minum tablet fe minimal 90 tablet selama hamil
5. Melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal yang di tentukan oleh tenaga

kesehatan.

VIII. Sasaran

- a. Penyuluhan Mengenai Anemia
 - Bagi semua ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Rancabungur baik berkunjung ke Puskesmas atau Posyandu
- b. Melakukan pemeriksaan HB di trimester 1 dan 3
- c. Melakukan pemantauan minum tablet fe bekerjasama dengan kader.

A. Strategi Kegiatan

GANDARIA dilakukan dengan 5 strategi program, yaitu :

1. Meningkatkan akses dan kualitas layanan bagi ibu hamil
2. Meningkatkan peran fasilitas pelayanan kesehatan dalam penatalaksanaan yang diperlukan untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil
3. Meningkatkan penyediaan sumber daya di bidang kesehatan
4. Meningkatkan jejaring kerja dan kemitraan, serta kerja sama lintas program dan lintas sektor
5. Meningkatkan peran serta masyarakat

IX. Anggaran

Anggaran Inovasi Gandaria melekat pada biaya cetak di anggaran BOK.

X. Tahapan Inovasi

No	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1	Latar belakang / Masalah	Oktober 2022	Penjaringan Di Lapangan
2	Perumusan Ide	Oktober 2022	Perumusan ide dan masukan dari berbagai pihak / koordinasi dengan kepala puskesmas dan bidan koordinator
3	Rancangan	Oktober 2022	Menyusun bahan inovasi
4	Implementasi	November 2022	Dilakukan setiap 1minggu sekali

XI. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

NO	Kegiatan	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Konseling dan penyuluhan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Pelayanan dan pemeriksaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Monitoring dan evaluasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

XII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan program akan dievaluasi 3 bulan sekali. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh Penanggung Jawab Inovasi. Pelaporan dilaksanakan di Puskesmas, data dan informasi dari hasil evaluasi diolah dan dianalisa dan dilaporkan ke Kepala Puskesmas untuk melihat kesesuaian antara rencana kegiatan dan realisasinya.

XIII. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

1. Pencatatan Kegiatan

Kegiatan program pada pelayanan UKM akan didokumentasikan pada notulen kegiatan dan akan dicatat pada format pencatatan harian dan kemudian akan direkap pada akhir bulan.

2. Pelaporan Kegiatan

Laporan bulanan program, laporan penyuluhan akan dilaporkan kepada

kepala Puskesmas dan kemudian akan diserahkan ke Dinas Kesehatan kab. Bogor.

3. Evaluasi kegiatan

- Program akan dievaluasi oleh Tim Mutu Puskesmas 3 bulan sekali

Rancabungur, Oktober 2022

Mengetahui

Kepala Puskesmas Rancabungur




Dr. Soniasari
NIP. 197602132005012005

Penanggung Jawab Inovasi



Lelly Dwi Anggraeni Setiawan
NIP. 199101122022032004